

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN PROYEK (DSKP)

USULAN OPTIMALISASI
SBSN

2026



UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



uinsyahada.ac.id

NAMA PROYEK:

“PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2026 (OPTIMALISASI)

1. JUDUL PROYEK	Proyek pembangunan ini bernama “Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan 2026”
2. PEMRAKARSA PROYEK 2.1. Kementerian/Lembaga 2.2. Unit Kerja Eselon I	Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
3. DURASI PELAKSANAAN	12 bulan
4. LOKASI	UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berlokasi di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN PROYEK (DSKP)

A. Kajian Teknis

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berfungsi mengkaji, melestarikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan kampus merupakan hasil pertumbuhan penyelenggaraan aktivitas kampus yang mengakomodasikan tuntutan pengembangan keilmuan serta penelitian dan penyelenggaraan pendidikan yang dinamis dalam menjalankan fungsinya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan kehidupan bernegara. Dalam mendukung hal tersebut, fasilitas di sebuah institusi perguruan tinggi merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik.

Pembangunan sarana dan prasarana berupa pembangunan gedung dan infrastruktur di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk tahun 2026 sangat memungkinkan secara teknis. Hal ini karena UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terus memperluas lahan untuk lokasi pembangunan, selain itu UIN

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan juga telah mengantongi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisis Mengenai Dampak Lalu Lintas (AMDALALIN). Meskipun demikian, survei awal menunjukkan perlunya dilakukan *land preparation* di lokasi proyek yang merupakan lokasi baru.

Adapun lokasi rencana pembangunan gedung laboraotrium terpadu ini menyatu dengan kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, rencananya Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ini terletak di atas lahan kosong milik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan sesuai dengan Master Plan (rencana pengembangan kampus). Dengan demikian kondisi tanah secara umum sudah siap secara teknis dan *clear*. Karena menyatu dengan kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saat ini, maka jelas sangat mudah diakses. Akses jalan sangat lancar karena berada di jalan utama jalur Provinsi Sumatera Utara. Di samping itu ketersediaan air dan listrik sangat mencukupi dalam rangka pelaksanaan pembangunan Laboratorium Terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dari segi legalitas formal, lokasi yang akan diperuntukkan untuk usulan pembangunan laboratorium terpadu pembangunan di atas tanah sudah bersertifikat atas nama Kementerian Agama RI. Dari sisi ketersediaan material dan Sumber Daya Manusia untuk mendukung pembangunan sarana dan prasarana di Kota Padangsidimpuan juga sangat mencukupi. Analisis Kelayakan Teknis Pembangunan gedung laboratorium Terpadu (3 lantai) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dinilai memiliki kelayakan teknis dengan alasan sebagai berikut:

1. Lokasi Pembangunan

Lokasi pembangunan gedung laboratorium Terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan akan menempati area kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan di JL. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara yang sudah dimiliki Kementerian Agama (Sertifikat Tanah sudah atas nama Kementerian Agama) Lokasi pembangunan yang mudah dibangun dan diakses (tersedia jalan menuju lokasi) serta memiliki jaringan listrik dan ketersediaan sumber daya air. Tanah yang dimiliki UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan yang akan dipergunakan sebagai lokasi pembangunan gedung laboratorium terpadu tidak

termasuk dalam wilayah/area hijau, sehingga pelaksanaan pembangunannya tidak akan bertentangan dengan Rencana Rata Ruang Wilayah Kota Padangsidempuan.

2. Kondisi Lahan

Lahan yang akan ditempati pembangunan gedung laboratorium terpadu merupakan lahan siap pakai dan telah dibalik nama sertifikatnya menjadi hak pakai Kementerian Agama (Sertifikat Tanah sudah atas nama Kementerian Agama).

3. Ketersediaan Material dan SDM

Daerah Kota Padangsidempuan secara geografis merupakan wilayah Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi berdekatan dengan kabupaten-kabupaten penyangga termasuk kabupaten wilayah Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau yang memiliki sumber daya bahan baku, serta sumber tenaga kerja yang kompetitif. Dengan demikian, secara teknis, tidak ada permasalahan kebutuhan material dan tenaga kerja ketika proses pembangunan.

B. Ruang Lingkup dan Tujuan

Pembangunan gedung laboratorium terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan bertujuan untuk:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan memenuhi standar mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
2. Untuk mewujudkan layanan proses pembelajaran yang berkualitas dan nyaman bagi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Untuk mewujudkan standar mutu kelulusan dan standar mutu lembaga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Menyediakan pelayanan pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, pengembangan kapasitas dan fasilitas gedung, peningkatan akses, dan daya saing pendidikan tinggi.
5. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran teori dan praktik dalam meningkatkan kualitas mahasiswa.
6. Tersedianya gedung laboratorium terpadu (3 lantai) dengan ruangan yang memadai

representatif guna meningkatkan standar mutu sarana prasarana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

7. Terwujudnya mutu alumni UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran
8. Terwujudnya standar pelayanan pendidikan dalam rangka mewujudkan mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang kompetitif

Ruang lingkup kegiatan Pembangunan Gedung Laboratorium Pendidikan terpadu secara garis besar meliputi pekerjaan:

1. Perencanaan dan pengusulan Proyek Kegiatan ini direncanakan dan diusulkan tahun 2026 dengan mengajukan proposal Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu 4 (empat) lantai dengan luas 3.841 m² kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
2. Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu (4 lantai) yang dapat berfungsi sebagai ruang untuk belajar dan membaca, melakukan pengkajian, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan akan dimulai dari proses lelang pada akhir tahun 2025, dan pelaksanaan pembangunan fisik gedung pada awal tahun 2026, serta pemeliharaan sampai awal tahun 2026
3. Manajemen Tata Kelola Proyek. Pelaksanaan proyek dilakukan secara bersama-sama oleh Kementerian Agama, meliputi Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Instansi terkait meliputi Dinas PU Bina Marga dan Ciptakarya provinsi Sumatera Utara, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Padangsidimpuan, Manajemen Konstruksi (MK) serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan masyarakat pada tahun 2025.
4. Pengawasan dan Pemantauan atas Pelaksanaan Proyek. Pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan proyek dilakukan secara bersama-sama oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) provinsi Sumatera Utara, Kejaksaan Tinggi (Kejati) Provinsi Sumatera Utara, dan Kepolisian Daerah Sumatera Utara.
5. Pengelolaan Obyek Pembiayaan proyek pembangunan (4 lantai) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dilakukan dengan prinsip transparansi dan

akuntabilitas keuangan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2026.

6. Pengadaan alat pengondisian udara ini rencananya dilaksanakan pada tahun 2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pengadaan mekanikal dan elektrikal. kegiatan yang meliputi pengadaan genset, tata suara, telepon dan pabx ini rencananya dilaksanakan pada tahun 2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Pengadaan interior ruang aula ini rencananya dilaksanakan pada tahun 2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Pengadaan meubelair dan peralatan gedung bertujuan untuk lebih melengkapi pengadaan konstruksi gedung laboratorium terpadu dengan harapan setelah pembangunan konstruksi gedung selesai dapat langsung digunakan. kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pengadaan barang dan jasa.
10. pengadaan peralatan dan mesin laboratorium pengadaan peralatan dan mesin laboratorium meliputi penyediaan sarana dan prasarana praktikum berupa integrated laboratory (mathematics laboratory, biology and plantation laboratory, chemistry laboratory, physics and astronomy laboratory, microteaching & education laboratory, language and culture laboratory, economy studio and stock exchange laboratory, informatics and computer sciences laboratory).

C. Rencana Pelaksanaan Proyek

Kegiatan ini secara keseluruhan direncanakan mulai akhir tahun 2025 (bulan November 2025) dan akan berakhir pada akhir tahun 2026. Untuk proses pembangunan fisik gedung dimulai pada Februari 2026. Dengan durasi waktu tersebut diharapkan dapat terpenuhi secara optimal agar kegiatan dapat terimplementasi secara baik dan sistematis, tim telah mempersiapkan sejumlah tahapan kegiatan. Langkah ini perlu diambil sebagai upaya melaksanakan sekaligus mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan pembangunan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, serta akuntabel. Secara garis besar tahapan kegiatan meliputi:

- ## JADWAL PELAKSANAAN PROYEK

[illegible]

No	Kegiatan	Tahun 2025		Tahun 2026											
		Bulan		Bulan											
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5.	Proses Lelang Konsultan Pengawasan (Manajmen Konstruksi)														
6.	Proses Pelaksanaan Manajemen Konstruksi (MK/Konsultan Pengawasan)														

D. Kajian Ekonomi

Kondisi ekonomi berkaitan dengan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dengan mengadakan pemilihan di antara berbagai alternatif pemakaian atas alat-alat pemuas kebutuhan yang ketersediaannya relatif terbatas (Soediyono, 1992:1). Dari aspek ekonomi, pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan manusia melalui pertumbuhan ekonomi dan efisiensi penggunaan kapital dalam keterbatasan dan kendala sumber daya dan teknologi. Tersedianya penyerapan lapangan kerja bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap, dan dapat mendorong peningkatan ekonomi keluarga. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui upaya perencanaan pembangunan secara komprehensif dengan tetap berpijak pada tujuan-tujuan jangka panjang.

Dari sisi ekonomi, investasi berupa pendanaan Pembangunan sarana dan prasarana pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan melalui anggaran SBSN tahun 2026 ini memiliki *return of investment* yang baik. Hal ini dikarenakan tren kenaikan jumlah mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan PTKIN secara umum meningkat pada tahun 2026. Dengan pertambahan jumlah mahasiswa yang tersebut, tentu kemudian akan berbanding lurus dengan penambahan pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan input sumber lainnya yang pada gilirannya bisa menjamin pengembalian investasi yang telah diberikan. Analisis kelayakan ekonomi Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di antaranya:

1. Dampak Positif

- Pelaksanaan pembangunan gedung laboratorium terpadu akan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

- b. Dengan pembangunan gedung laboratorium terpadu akan dapat menambah penghasilan negara melalui Pajak di antaranya PPN dan PPh.
 - c. Pembangunan gedung laboratorium terpadu yang akan dapat menampung kegiatan praktikum mahasiswa semester I sampai dengan mahasiswa semester VII yang diperkirakan tahun 2026 sebanyak ± 9.816 mahasiswa dari 34 Program Studi.
 - d. Meningkatkan kualitas layanan dan akses pendidikan.
2. Dampak Negatif

Pembangunan gedung laboratorium terpadu dapat menimbulkan kerusakan jalan di lingkungan kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada saat mobilisasi bahan material proyek yang dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi, dan untuk mengantisipasi dan memperbaikinya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Padangsidempuan.

E. Kajian Potensi Pemanfaatan

Kampus suatu universitas merupakan wadah bagi aktivitas pendidikan. Selain berfungsi sebagai wadah pendidikan, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kampus juga merupakan wadah bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi seharusnya juga tercermin pada penataan kawasan kampus. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah salah satu kampus yang memiliki kawasan yang cukup luas dan terus bertambah lahannya serta memiliki potensi yang sangat besar, terutama terkait dengan pemanfaatan ruang luarnya yang belum terkelola secara optimal. Ketersediaan lahan sampai dengan tahun 2024 ini berjumlah 240.000 m², dan masih ada lagi lahan hibah dari Bupati Tapanuli Selatan seluas 41.940 m², total lahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2022 seluas 281.940 m², dari data lahan yang sudah dipakai seluas 31.208 m², masih ada lahan kosong dalam data SIMAK BMN 208.792 m² ditambah lahan hibah 41.940 m², total lahan kosong UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tahun 2022 seluas 250.732 m².

F. Kajian Dampak Lingkungan dan Sosial

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di bawah naungan Kementerian Agama yang menjadi tujuan masyarakat tempat kuliah di Wilayah Sumatera Utara. Pembangunan

gedung-gedung di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan masih terus berlangsung dan menjadi salah satu penarik antusias mahasiswa dan masyarakat. Perkembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan secara kualitas mengalami peningkatan, dari tahun ke tahun mutu proses belajar mengajar dan pelayanan terus menerus ditingkatkan. Letak kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sendiri yang berada di pinggiran kota Padangsidempuan menjadi hal yang menunjang kampus ini untuk mahasiswa belajar dengan tenang, sebab jauh dari kebisingan kota. Namun kehadiran dan perkembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan membawa dampak tersendiri bagi kondisi ekonomi/sosial masyarakat di daerah Kota Padangsidempuan.

Perubahan di bidang sosial meliputi perubahan intensitas kegiatan masyarakat baik sosial maupun budaya, meningkatnya tingkat pendidikan dan kegiatan keagamaan di sekitar kampus yang dibangun, sedangkan perubahan di bidang ekonomi meliputi perubahan jenis pekerjaan, jenis usaha, mata pencaharian, pendapatan, dan pengeluaran masyarakat. Pengembangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diikuti dengan pembangunan sarana dan prasarana di sekitar kampus seperti Pembangunan rumah kos untuk menampung mahasiswa, pembukaan usaha-usaha kecil dan menengah, perbaikan jalan dan pembangunan jalan baru. Banyaknya mahasiswa dari luar daerah kota Padangsidempuan memberi pengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan dan pandangan masyarakat asli di sekitar kampus. Peningkatan pendapatan bagi penduduk di sekitar kampus akan membawa banyak perubahan terutama perubahan yang berupa sikap hidup penduduk baik dalam hal ekonomi dan perilaku dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dampak sosial dari kegiatan Pembangunan Laboratorium Terpadu dan Pembangunan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ini:

1. Terpenuhinya kebutuhan sarana praktik mahasiswa yang memenuhi standar
2. Terpenuhinya kebutuhan sarana layanan pendidikan yang memenuhi standar
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pendidikan bagi masyarakat
4. Meningkatnya daya tarik masyarakat untuk kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Terbukanya penambahan prodi baru dalam memenuhi akses kebutuhan pendidikan bagi masyarakat di wilayah Tapanuli Bagian Selatan

6. Berkurangnya lahan Hijau di Kota Padangsidempuan Pada umumnya, dan Kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Khususnya.

G. Kajian Kelembagaan

Dalam Pembangunan Laboratorium Terpadu dan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan kelembagaan yang berfungsi sebagai penggerak pelaksanaan Pembangunan Laboratorium Terpadu dan pembangunan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar dapat dikelola dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kelembagaan dalam hal ini dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu organisasi, tata laksana dan sumber daya manusia. Organisasi adalah wadah untuk melakukan tugas dan fungsi yang ditetapkan; tata laksana merupakan motor yang menggerakkan organisasi melalui mekanisme kerja yang diciptakan; dan sumber daya manusia sebagai operator dari kedua komponen tersebut. Sehingga untuk meningkatkan kinerja, penataan terhadap ketiga komponen harus dilaksanakan secara bersamaan dan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Struktur kelembagaan dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Laboratorium Terpadu dan pembangunan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Manajemen Pelaksanaan proyek pembangunan gedung laboratorium terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terdiri dari:

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sebagai Koordinator Proyek
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sebagai Manajer Proyek
3. Unit Kerja Manajemen Proyek yang terdiri dari :
 - a. Konsultan Proyek
 - b. Tim Administrasi Proyek
 - c. Bendahara Pengeluaran
 - d. Tim Teknis
 - e. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)
4. Konsultan Perencana yang bertanggung jawab dalam menyusun DED
5. Pelaksana proyek pembangunan gedung yang Bertanggung jawab terhadap kegiatan pembangunan

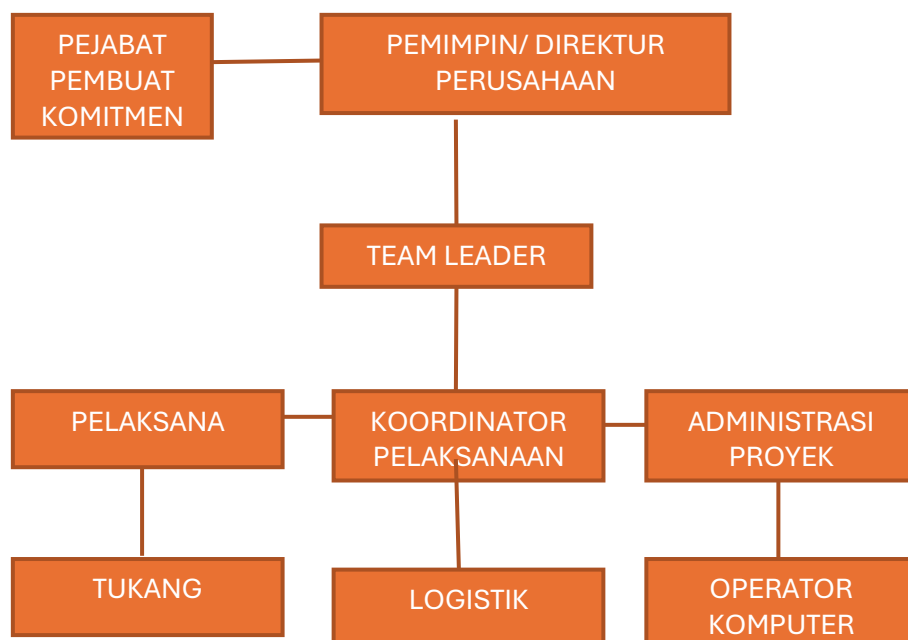
6. Konsultan Pengawas

Struktur organisasi pelaksana dan pengelola anggaran SBSN UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Rektor/ Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
3. Pejabat Penanda Tangan/Penguji Surat Perintah Membayar (PPSPM)
4. Bendahara/Pengelola Keuangan
5. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ)
6. Kelompok Kerja (POKJA)
7. Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
8. Admin RUP

Semua Jabatan tersebut di atas memiliki fungsi dan tugas sebagaimana tertuang dalam perpres Nomor Tahun 2014 dan perubahan perubahannya tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah. Organisasi pelaksana Kegiatan Proyek ini dilakukan oleh sebuah tim yang ditunjuk oleh Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan manajemen proyek sesuai peraturan pemerintah serta bertanggungjawab dalam keberhasilan pelaksanaan program.

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANAAN PROYEK



H. Keberlanjutan dan Pembiayaan Proyek

Untuk menjamin keberlanjutan, manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dilaksanakan secara terencana dan menggunakan *setting* prioritas. Urutan prioritas Pembangunan dan Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

1. Prasarana pendidikan dan pengajaran, misalnya, ruang kuliah, seminar, laboratorium, perpustakaan dan gedung lain yang tercatat dalam SIMAK BMN .
2. Jaringan teknologi informasi
3. Ruang perkantoran dan administrasi
4. Asrama, auditorium
5. Kendaraan bermotor
6. Fasilitas umum: jalan, taman

Masing-masing unit kerja setiap tahun menyusun anggaran pembangunan dan pemeliharaan di mana beban anggaran adalah pada unit kerja dan pembayarannya pada Universitas. Untuk masa mendatang akan dirumuskan pola manajemen pembangunan dan pemeliharaan secara terpadu, dengan memperhatikan kriteria teknis yaitu:

1. Berdasarkan sistem tata kerja yang baku, prosedural, transparan, akuntabel yang disusun dalam tata kerja organisasi atau anggaran rumah tangga universitas dengan berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan.
2. Struktur organisasi dapat menjamin berfungsinya pengawasan/ supervisi, kegiatan penunjang, kelayakan staf dan memiliki respons lingkungan yang baik.
3. Merumuskan sistem pembangunan dan pemeliharaan dan implementasinya, pedoman kerja dan petunjuk teknis baku, termasuk pemantauan dan evaluasi kinerja.
4. Perencanaan pembangunan dan pemeliharaan dan proyeksi ke depan, diarahkan pada kualifikasi dan jumlah infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pelatihan/diklat SDM atau tenaga teknis pembangunan dan pemeliharaan secara periodik, untuk peningkatan mutu pelaksanaan.
6. Perancangan anggaran pembangunan dan pemeliharaan setiap tahun, dan persyaratan teknis untuk pembiayaan kebutuhan “*force majeure*” dan mendesak.
7. Disadari bahwa hukum kausalitas pasti akan terjadi, yaitu pembangunan/penambahan sarana prasarana berupa pembangunan infrastruktur gedung baru laboratorium

terpadu dan gedung pendidikan terpadu berimplikasi pada kenaikan biaya operasional dan layanan kantor. Perimbangan akan terjadi pada kenaikan jumlah mahasiswa dan kenaikan biaya pendidikan bagi mahasiswa baru. Hal itu, merupakan konsekuensi hukum kausalitas *demand* dan *supply*.

**Komponen Pembiayaan Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu
Berdasarkan Perhitungan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam
Surat Nomor: 511.2/OPUPR-CK/358/2024 tanggal 14 Nopember 2024**

SEMULA

NAMA PEKERJAAN		PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
KONSTRUKSI		PERMANENT	
L O K A S I		UIN SYEKH ALI HASAN ADDARY	
KECAMATAN		PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	
KOTA		PADANGSIDIMPUAN	
TAHUN ANGGARAN		2026	
NO	KOMPONEN BIAYA PEMBANGUNAN	PRESENTASE	BIAYA
1	2	4	7
A.	Pembangunan Gedung Laboratorium		
I	Biaya Konstruksi Fisik dan Mobiler	80,81	40.402.690.000
II	Sarana Peralatan dan Mobiler	7,59	3.794.500.000
III	Biaya Perencanaan	5,83	2.914.393.000
IV	Biaya Manajemen Konstruksi	4,84	2.419.021.000
V	Biaya Pengelolaan Kegiatan	0,94	469.396.800
	Jumlah Biaya (Termasuk Pajak)	100%	50.000.000.000

MENJADI

NAMA PEKERJAAN		PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
KONSTRUKSI		PERMANENT	
L O K A S I		UIN SYEKH ALI HASAN ADDARY	
KECAMATAN		PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	
KOTA		PADANGSIDIMPUAN	
TAHUN ANGGARAN		2026	
NO	KOMPONEN BIAYA PEMBANGUNAN	PRESENTASE	BIAYA
1	2	4	7
A.	Pembangunan Gedung Laboratorium		
I	Jasa Konsultan Perencanaan	BLU	BLU
II	Fisik/Konstruksi	78,58%	39.291.804.000
III	Jasa Konsultansi Pengawasan	3,46%	1.732.385.880
IV	Administrasi Proyek	0,94%	469.396.000

V	Meubelair, Peralatan dan Mesin (Optimalisasi/Penyesuaian Dengan Kenaikan Harga)	9%	4.498.729.550
VI	Pekerjaan Landscape (Optimalisasi)	1,54%	772.114.120
	Pengadaan Mobiler Tambahan (Optimalisasi)	6,47%	3.235.570.450
	Jumlah Biaya (Termasuk Pajak)	100,00%	50.000.000.000

Rencana Pembiayaan Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Tahun Anggaran 2026 telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/Prt/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

I. Kajian Risiko

Pelaksanaan pembangunan tentu tidak lepas dari kemungkinan timbulnya risiko. Di Indonesia manajemen risiko adalah merupakan hal yang baru. Melihat begitu pentingnya kajian/manajemen risiko untuk keberhasilan dalam pembangunan proyek konstruksi, maka dibutuhkan pengenalan dan pengetahuan tentang risiko-risiko yang sering terjadi dalam proses pembangunan proyek.

Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang secara struktur bangunan didesain bertingkat merupakan salah satu pembangunan gedung secara teori dimungkinkan akan memunculkan risiko tinggi bagi pelaksanaan proyek maupun lingkungan sekitarnya. Risiko tersebut apabila tidak dieliminir bisa saja menjadi hambatan serius dalam rangka kelancaran Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Pembangunan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dibutuhkan penanganan khusus dengan mempertimbangkan risiko yang dimungkinkan akan menjadi penghambat proyek ini. Berdasarkan hal tersebut kiranya dapat diidentifikasi variabel dan indikator yang diprediksi dapat menjadi risiko Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Pembangunan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

No	Variabel	Indikator
1	Sumber Daya Manusia	Pemakaian tenaga kerja yang inefisiensi/kontra produktif
		Rotasi tenaga kerja tidak sesuai dengan schedule/jadwal rencana
2	Peralatan	Kekurangmampuan membuat estimasi/alternatif harga alat antara sewa, leasing, dan pembelian peralatan
		Jumlah peralatan tidak memadai/tidak sesuai dengan produktivitas yang ditentukan
3	Lingkungan Kerja	Perusahaan kehilangan peluang/pasar akibat produk/jasa tidak sesuai persyaratan yang telah ditentukan

2. Faktor Eksternal

No	Variabel	Indikator
1	Sumber Daya Manusia	Terjadi kecelakaan kerja akibat kelalaian/ketidakdisiplinan dari para pekerja
		Kerja sama tim dalam bekerja (<i>teamwork</i>)
		Ketidakcakapan dari tenaga kerja yang mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan
2	Cara Kerja	Pendekatan <i>engineering</i> tidak digunakan dalam metode kerja
		Terjadinya perubahan dalam proses konstruksi bangunan
		Kegagalan penerapan cara kerja tidak sesuai dengan rencana atau prosedur kerja
		Tidak menggunakan manajemen risiko yang seharusnya untuk analisis cara kerja
		Pemindahan lokasi peralatan atau tenaga kerja secara tiba-tiba
3	Peralatan	Penggunaan fasilitas peralatan (<i>attachment</i>) tidak sesuai dengan panduan
		Peralatan digunakan dalam beban kerja berat/peralatan digunakan melampaui kapasitasnya
4	Waktu	Kendala waktu yang sangat terbatas untuk proses pekerjaan
5	Lingkungan Kerja	Terjadinya bencana alam (banjir, gempa bumi, huru-hara)

a. Konsep Risiko

Risiko merupakan variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami di dalam suatu situasi (Fisk, 2006). Tidak ada yang dapat mengetahui kapan risiko akan terjadi.

Oleh karena itu, risiko juga dapat diartikan sebagai probabilitas kejadian yang muncul selama suatu periode waktu (Royal Society, 1991), hal yang sama juga dikemukakan Al-Bahar dan Crandall (1990) yang menyatakan bahwa risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.

b. Risiko dan Ketidakpastian

Ketidakpastian adalah suatu kondisi kurangnya pengetahuan, informasi dan pemahaman tentang suatu keputusan dan konsekuensinya. Risiko timbul karena adanya ketidakpastian, sehingga mengakibatkan keragu-raguan dalam memprediksikan kemungkinan terhadap hasil–hasil yang akan terjadi di masa mendatang (Al-Bahar dan Crandall, 1990). Semakin tinggi tingkat ketidakpastian maka semakin tinggi pula risikonya. Hal ini menjadikan ketidakpastian sebagai faktor yang ikut menentukan terjadinya suatu risiko.

c. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah usaha untuk menemukan atau mengetahui risiko–risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan. Tujuannya adalah untuk melakukan formulasi dan kategorisasi risiko dengan komponen penyebab terjadinya dan dampak dari risiko tersebut. Metode yang dapat digunakan bermacam – macam, salah satunya adalah dengan membuat *checklist*, daftar risiko ini dapat dikembangkan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari proyek lampau (Loosemore, 2006). Daftar ini merupakan cara cepat untuk mengidentifikasi risiko dalam proyek baru.

d. Risiko dalam Sebuah Proyek

Menurut Smith dan Bohn (1999), terdapat 8 tipe faktor penyebab risiko pada proyek konstruksi, yaitu : Risiko alam, Risiko desain, Risiko sumber daya, Risiko financial, Risiko hukum dan peraturan, Risiko politik, Risiko hukum dan peraturan, dan Risiko lingkungan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan 6 indikator sumber risiko berdasarkan literatur di atas untuk mengidentifikasi faktor penyebab risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi, yaitu : Risiko Alam, Risiko Desain, Risiko Finansial, Risiko Hukum dan Peraturan, Risiko Konstruksi, dan Risiko Politik dan Sosial Menurut, Fisk (2006), risiko alam merupakan risiko yang disebabkan oleh kejadian alam yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi yang tidak dapat diatasi ataupun dikendalikan

oleh kontraktor karena di luar kemampuan atau kendali manusia serta tidak dapat diprediksi secara spesifik oleh manusia. Risiko desain adalah risiko yang keberadaannya dipengaruhi oleh faktor-faktor dari segi desain.

Adanya kesenjangan atau gap antara desain dengan kenyataan menimbulkan suatu masalah, itulah risiko desain. Risiko finansial adalah risiko yang keberadaannya sangat berkaitan dengan permasalahan-permasalahan ekonomi baik dari sisi internal maupun eksternal. Risiko ini timbul karena kurangnya manajemen keuangan dalam sebuah proyek. Risiko hukum dan peraturan adalah risiko dalam proyek konstruksi yang berhubungan dengan permasalahan hukum dan peraturan yang berlaku atau telah disepakati oleh pihak-pihak tertentu. Risiko konstruksi adalah risiko yang berpengaruh terhadap jalannya proses fisik proyek pembangunan itu sendiri (Levitt, 1980).

e. Alokasi Risiko

Pembebanan atau pengalokasian risiko-risiko yang ada pada proyek terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proyek dan berdasarkan prinsip pihak mana yang menanggung beban risiko, sebaiknya adalah pihak yang paling mampu untuk mengendalikan risiko tersebut. Menurut Fisk (2006), dasar-dasar yang harus diperhatikan dalam pengalokasian risiko adalah semua risiko adalah beban terhadap pihak pemilik, kecuali telah disahkannya kontrak atau telah diakui oleh pihak kontraktor atau pihak asuransi untuk mendapatkan kompensasi yang pantas. Pedoman untuk menentukan apakah risiko tersebut harus dialihkan adalah apakah pihak yang akan menanggung risiko tersebut memiliki kompetensi dalam menilai sebuah risiko dengan adil dan sungguh-sungguh, dengan pentingnya kemampuan untuk mengendalikan atau meminimalisasi risiko tersebut. Pedoman tambahan adalah dalam menentukan apakah pengalihan sebuah risiko dari pihak pemilik ke pihak yang lain akan menghasilkan dampak pada pihak pemilik itu sendiri maupun pihak-pihak yang lain. Pada akhirnya alokasi risiko adalah pembagian atau pembebanan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam suatu proyek kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proyek tersebut. Di mana kontrak dan peraturan akan menjadi dasar acuan dari pembagian tersebut.

J. Kesesuaian dengan Prinsip Syariah

Pengertian prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum **Islam** antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Secara umum, ada 3 prinsip untuk transaksi ekonomi berbasis syariah yakni (1) saling rela (*taradhin*) menghindari spekulasi (*maysir*); (2) tidak ada penipuan (*gharar*). Secara khusus, akad *syar'i* yang digunakan untuk kontrak pembangunan menggunakan akad *istisna'* (pemborongan bangunan). Sedangkan untuk pengadaan meubelair dan *equipment* menggunakan akad *murabahah* dan *instalment sale*. Untuk jasa konsultasi dilakukan dengan. Sedangkan untuk pengadaan meubelair dan *equipment* menggunakan akad *murabahah* dan *instalment sale*. Untuk jasa konsultasi dilakukan dengan akad *ijarah*.

Islam sebagai agama *rahmat* sangat mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, bahkan Allah mengawali menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad SAW., untuk membaca dan membaca (*iqra'*). Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia, terutama dalam mencari nilai itu sendiri. Dengan pendidikan manusia akan mempunyai banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian merupakan sekian banyak dari proses yang dialami manusia untuk menjadi makhluk yang berkualitas baik fisik maupun mental. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulai tidak datang dengan sendirinya, tetapi ada semacam latihan-latihan/*riyadhah*. Kebiasaan yang baik akan berakibat baik dan menjadi bagian dari kepribadian keseharian, sebaliknya kepribadian dan kebiasaan sehari-hari yang buruk juga akan berakibat buruk terhadap kepribadian dan perbuatan dirinya sendiri.

Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu tetapi juga transfer nilai, dengan adanya transfer ilmu dan nilai-nilai yang baik dimungkinkan manusia menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas otaknya tetapi juga cerdas akhlaknya. Tidak heran jika Allah menyatakan bahwa kepribadian saja belum cukup, ilmu saja juga belum ada artinya, tetapi jika keduanya, antara ilmu dan iman sudah menyatu, maka kepribadian dan ketinggian derajat akan diperoleh manusia.

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk membentuk dan mewujudkan peserta didik yang berkualitas, beribadah dengan ikhlas karena Allah, dan menjadikan Allah satu-satunya tempat menyembah dan bergantung. Pendidikan dalam Islam mempunyai arti penting karena merupakan ruh dari awal turunnya wahyu Allah, perintah pertama dalam Islam adalah untuk membaca, membaca dalam arti lebih luas, termasuk di dalamnya adalah meneliti, mengkaji, memahami, melakukan observasi, melakukan proses pembelajaran dan proses pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan tonggak awal dari kewahyuan, hal ini dapat dicermati dari firman Allah surat Al-Alaq,” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia). Kata Iqro’ berarti “bacalah”. Lima ayat pertama diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW di gua Hira. Diketahui bahwa sebelum itu, Rasulullah tidak mengetahui bagaimana cara membaca dan menulis, demikian juga dengan konsep keimanan yang masih belum ditekuninya. Hal ini berdasarkan hadits berikut:

مَا أَنَا بِقَارِئٍ

“Aku tidak bisa membaca.” (HR. Bukhari, Nomor. 3).

Dari lima ayat yang diturunkan, dapat diambil kesimpulan bahwa manusia diciptakan tidak semata-mata hanya diturunkan ke bumi dan menjalani hidup seperti biasa. Melainkan, kita juga diperintahkan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan. Pada ayat ketiga, “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.” Ayat tersebut menunjukkan sifat Allah SWT yang pemurah terhadap hamba-Nya. Keutamaan Surat Al Alaq Surat Al Alaq pada ayat pertama menyebutkan tentang perintah untuk membaca. Secara tidak langsung, Allah SWT menekankan tentang keutamaan mengikat pengetahuan dengan tulisan. Sebagaimana riwayat Ibnu Katsir yang dirangkum melalui Rumaysho berikut ini: “Seseorang itu akan semakin mulia dengan ilmu agama yang ia miliki. Ilmu itulah yang membedakan bapak manusia. Ilmu juga kadang di lisan. Ilmu juga terkadang di dalam tulisan tangan untuk menyalurkan apa yang dalam pikiran, lisan, maupun yang tergambar di pikiran.” Ayat tersebut juga dikuatkan dengan beberapa hadits di bawah ini:

قِيدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابَةِ

“Ikatlah ilmu dengan tulisan.”

(HR. Al Hakim dalam Al Mustadrok 1: 106. Dihasankan oleh Al Albani dalam As Silsilah Ash Shahihah Nomor 2026).

Berdasarkan dalil yang diuraikan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sangat relevan dengan prinsip syari'ah untuk mewujudkan manusia yang berilmu sebagai khalifah di muka bumi.

K. Urgensi Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu

1. Fungsi Laboratorium

Mengutip dari buku ***Tips Mengelola Laboratorium Sekolah oleh Richard Decaprio***, ada banyak fungsi laboratorium, di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat dan media untuk menyeimbangkan antara teori dan praktik ilmu dan menyatukan antara teori dan praktik
- b. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi para peneliti, baik dari kalangan siswa, mahasiswa, dosen, atau peneliti lainnya. Hal ini disebabkan laboratorium tidak hanya menuntut pemahaman terhadap objek yang dikaji, tetapi juga menuntut seseorang untuk melakukan eksperimen.
- c. Memberikan dan memupuk keberanian para peneliti (yang terdiri dari pembelajar, peserta didik, mahasiswa, dosen dan seluruh praktisi keilmuan lainnya) untuk mencari hakikat kebenaran ilmiah dari suatu objek keilmuan dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- d. Menambah keterampilan dan keahlian para peneliti dalam mempergunakan alat media yang tersedia di dalam laboratorium untuk mencari dan menentukan kebenaran ilmiah sesuai dengan berbagai macam riset ataupun eksperimen yang akan dilakukan.
- e. Memupuk rasa ingin tahu kepada para peneliti mengenai berbagai macam keilmuan sehingga akan mendorong mereka untuk selalu mengkaji dan mencari kebenaran ilmiah dengan cara penelitian, uji coba, maupun eksperimen.
- f. Fungsi laboratorium dapat memupuk dan membina rasa percaya diri para peneliti dalam keterampilan yang diperoleh atau terhadap penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium.

- g. Fungsi laboratorium dapat menjadi sumber belajar untuk memecahkan berbagai masalah melalui kegiatan praktik, baik itu masalah dalam pembelajaran, masalah akademik, maupun masalah yang terjadi di tengah masyarakat yang membutuhkan penanganan dengan uji laboratorium.
- h. Fungsi laboratorium sebagai menjadi sarana belajar bagi para siswa, mahasiswa, dosen, aktivis, peneliti dan lain-lain untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi sesuatu yang bersifat konkret dan nyata.¹

2. Fungsi Pembangunan Gedung Pendidikan

- a. Untuk memenuhi rasio jumlah dengan ruang kuliah yang memenuhi standar BAN PT pada tahun 2026.
- b. Untuk mewujudkan sarana dan prasarana proses pembelajaran yang memenuhi standar
- c. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif, nyaman dan menyenangkan bagi mahasiswa.
- d. Meningkatkan kualitas layanan akademik sebagai salah satu tujuan Satuan Kerja pendidikan Badan Layanan Umum.
- e. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat Tapanuli Bagian Selatan sekitarnya dan daerah Sumatera Utara, dan
- f. Mewujudkan tanggung jawab negara memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat sebagaimana dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 yaitu: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran"

3. Urgensi Kebutuhan Laboratorium Terpadu dan Gedung Pendidikan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

TREN JUMLAH MAHASISWA LIMA TAHUN TERAKHIR (TAHUN 2020 – 2024)

No	Fakultas	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	3.036	3.886	4.228	4.336	4205
2	Syariah dan Ilmu Hukum	655	727	801	811	765
3	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	670	634	627	612	587

¹ <https://www.merdeka.com/sumut/8-fungsi-laboratorium-pengertian-beserta-jenis-jenisnya-kln.html>

4	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.913	2.732	2.605	2.249	1880
5	Pascasarjana	46	125	331	372	510
Jumlah		7.320	8.063	8.592	8.380	7.947

Sumber: Diolah dari data Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan (2024)

PROYEKSI MAHASISWA BARU
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

No	Uraian	Jumlah Mahasiswa				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	Pendaftar Pertahun	7.460	6.487	10.325	10.520	10.686
2	Pendaftar Diterima	2.241	2.496	3.120	3.150	3.180
3	Pendaftar Registrasi	1.658	1.721	2.400	2.600	2.800
4	Rasio Pendaftar dan Diterima	1:3,32	1:1,26	1:3,30	1:3,34	1:3,36
5	Rasio Pendaftar Diterima dan Registrasi	1:1,35	1:1,45	1:1,30	1:1,20	1:1,14
6	Daya Tampung	1.900	2.000	2.400	2.600	2.800

Sumber Siacad akademik dan RSB UIN Syahada Padangsidimpuan 2023-2027

Dari data di atas tren jumlah mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, dan tren estimasi proyeksi jumlah mahasiswa 5 tahun ke depan mengalami peningkatan dengan dasar analisis pertimbangan

- a. IAIN Padangsidimpuan tahun 2022 ini beralih bentuk menjadi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- b. Peralihan Bentuk IAIN menjadi UIN membuka peluang pengembangan prodi baru dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah Tapanuli Bagian Selatan Provinsi Sumatera Utara
- c. Peralihan bentuk IAIN menjadi UIN dapat meningkatkan daya tarik bagi masyarakat untuk kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- d. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tahun 2022 memiliki mahasiswa saat 8.484 orang belum memiliki laboratorium terpadu, oleh karena itu pembangunan gedung pendidikan terpadu sangat dibutuhkan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sarana dan prasarana peningkatan kualitas pendidikan pada Satuan Kerja UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

4. Manfaat Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu

Manfaat pembangunan gedung Laboratorium terpadu bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

- Gedung Praktik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang saat ini memiliki 11 Program Studi
- Gedung Praktik Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum yang saat ini memiliki 5 Program Studi, yaitu:
- Gedung Praktik Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang saat ini memiliki 5 Program Studi
- Gedung Praktik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saat ini memiliki 6 Program Studi
- Gedung Praktik Mahasiswa Pascasarjana yang saat ini memiliki 6 Program Studi Program Magister dan 1 Program Studi Program Doktor.
- Sebagai sarana dan prasarana pendidikan bagi masyarakat pada jenjang perguruan tinggi.
- Menyahuti kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar Tapanuli Bagian Selatan agar lebih efisien.

Berdasarkan kajian akademik kebutuhan laboratorium UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai berikut:

No	Lab/Fakultas	Jumlah Ruang	Manfaat /Prodi
A Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam			
1.	Ruang Standar Laboratorium Bank Mini	2	Sarana dan Prasarana tempat praktek mahasiswa program
			Ekonomi Syari'ah
			Perbankan Syari'ah
2.	Ruang Standar Laboratorium Galeri Investasi (GIS)	5	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa program studi
			Ekonomi Syari'ah
			Perbankan Syari'ah
			Manajemen Keuangan Syari'ah
			Akuntansi Syari'ah
			Manajemen Bisnis Syari'ah
3.	Ruang Standar Laboratorium Akuntansi	2	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa program studi
			Manajemen Keuangan Syari'ah
			Akuntansi Syari'ah

	Jumlah Ruang	9	
B.	Laboratorium Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi		
1.	Ruang Standar Laboratorium Penyiaran, Fotografi dan Sinematografi	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
2	Ruang Standar Laboratorium Observasi, Konseling, Individu, dan Kelompok	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam
4.	Ruang Standar Laboratorium Komposting dan Rekayasa Sosial	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
5.	Ruang Standar Laboratorium Haji dan Umroh, Zakat, Infaq dan Sadaqoh	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah dan seluruh program studi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
	Jumlah Ruang	4	
C.	Laboratorium Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan		
1.	Ruang Standar Laboratorium Bahasa	2	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi sebagai berikut: Pendidikan Agama Islam Pendidikan Bahasa Arab Tadris Bahasa Inggris Tadris Matematika Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Kimia Pendidikan Biologi Pendidikan Fisika Pendidikan Bahasa Indonesia Pendidikan Profesi Guru
2.	Ruang Standar Laboratorium Penelitian Kimia	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Pendidikan Kimia
3.	Ruang Standar Laboratorium Penelitian Biologi	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Pendidikan Biologi
4.	Ruang Standar Laboratorium Penelitian Fisika	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Pendidikan Fisika
	Ruang Standar Laboratorium Praktek	2	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Pendidikan Agama Islam Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
5.	Ruang Standar Laboratorium Seni dan Budaya	1	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6.	Ruang Standar Laboratorium Micro Teaching	3	Sarana dan Prasarana tempat praktek bagi mahasiswa seluruh Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
	Jumlah Ruang	11	

D	Laboratorium Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum		
1.	Ruang Standar Mahkamah Syariah/Klinis Hukum	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi mahasiswa Program Studi :
			Akhwal Syakhsiyyah
			Hukum Ekonomi Syari'ah
			Hukum Tata Negara
			Hukum Pidana Islam
2.	Ruang Standar Laboratorium Ilmu Falak	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi mahasiswa Program Studi Akhwal Syakhsiyyah
3.	Ruang Standar Laboratorium Produk Halal	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi mahasiswa, dosen yang melakukan pendampingan sertifikat halal bagi pelaku usaha
5.	Ruang Standar Studio Mini Broadcasting LKBH	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi dosen dan mahasiswa Program Studi :
			Akhwal Syakhsiyyah
			Hukum Ekonomi Syari'ah
			Hukum Tata Negara
			Hukum Pidana Islam
Jumlah Ruang		4	
E.	Laboratorium Pascasarjana		
1.	Ruang Standar Laboratorium Komputer	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi dosen dan mahasiswa seluruh Program Studi Pascasarjana:
			Pendidikan Agama Islam
			Ekonomi Syari'ah
			Akhwal Syakhsiyyah
			Komunikasi dan Penyiaran Islam
			Tadris Matematika
2.	Ruang Standar Laboratorium Praktek	1	Sebagai sarana dan prasarana praktek bagi dosen dan mahasiswa seluruh Program Studi Pascasarjana:
			Pendidikan Agama Islam
			Ekonomi Syari'ah
			Akhwal Syakhsiyyah
			Komunikasi dan Penyiaran Islam
			Tadris Matematika
Jumlah Ruang		2	
Total Jumlah Ruang		30	

Padangsidempuan, 14 September 2026
Rektor / Kuasa Pengguna Anggaran

Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.